

# INFO PUBLIK

## Kemenparekraf: ANTARA Rinjani Color Run Bisa Mendorong Pemulihan Ekonomi

Syafruddin Adi - [NTB.INFOPUBLIK.CO.ID](http://NTB.INFOPUBLIK.CO.ID)

Aug 20, 2022 - 18:39



Lombok Timur NTB - Sebanyak 1.100 peserta meriahkan dan antusias even ANTARA Rinjani Color Run 2022 yang digelar di kawasan kaki Gunung Rinjani, Sembalun, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat (NTB), Sabtu (20/8).

Kegiatan ini dibuka Bupati Lombok Timur, H Sukiman Azmy, Direktur Keuangan, MSDM dan Manajemen Risiko Perum LKBN ANTARA, Nina Kurnia Dewi, Kepala

Dinas Sosial NTB, H Ahsanul Khalik mewakili Gubernur NTB, H Zulkieflimansyah dan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf), Sandiaga Uno melalui video virtual.

Menparekraf, Sandiaga Uno mengatakan Kemenparekraf sangat mendukung pelaksanaan ajang "ANTARA NTB Rinjani Color Run" yang dilaksanakan di Sembalun Kabupaten Lombok Timur, karena bisa mendorong pemulihan ekonomi pasca COVID-19.

"Saya sangat apresiasi besar kepada panitia yang terus berinovasi dan adaptasi mengembangkan potensi yang ada di NTB khususnya," katanya.

Kegiatan Rinjani Color Run itu dilaksanakan untuk menggairahkan kembali dunia pariwisata di wilayah NTB khususnya Gunung Rinjani yang selama ini cukup berdampak COVID-19. Selain itu, kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka menyambut HUT Ke-77 Republik Indonesia.

"Rinjani Color Run ini diharapkan bisa meningkatkan kepedulian terhadap kesehatan," katanya.

Ia mengatakan, ajang ini juga diharapkan bisa mendorong peningkatan kemandirian dan kolaborasi masyarakat dalam mengembangkan potensi wisata yang ada di wilayah NTB. Selain itu, kegiatan ini bisa membuka peluang usaha yang cukup efektif berdampak pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) masyarakat.

"Ini bisa menggerakkan ekonomi UMKM. Garap semua potensi yang ada untuk pemulihan dan kebangkitan ekonomi masyarakat," katanya.



Ia juga berpesan kepada para peserta untuk tetap menerapkan protokol kesehatan COVID-19 dan mematuhi kebijakan pemerintah daerah serta Satgas

COVID-19 dalam rangka pemulihan ekonomi masyarakat di masa endemi.

"Protokol kesehatan COVID-19 sangat penting untuk tetap diterapkan," katanya.

Direktur Keuangan, MSDM dan Manajemen Risiko Perum LKBN ANTARA, Nina Kurnia Dewi, mengatakan kegiatan Antara Rinjani Color Run 2022 digelar dalam rangka membangkitkan ekonomi masyarakat dan pariwisata di Kabupaten Lombok Timur dan NTB setelah dua tahun dilanda pandemi COVID-19.

"LKBN Antara hadir untuk Indonesia. Melalui Rinjani Color Run untuk kebangkitan ekonomi dan pariwisata NTB," kata Nina Kurnia Dewi saat melepas para peserta Rinjani Color Run di lapangan umum Sembalun.

Ia menjelaskan, Antara Rinjani Colour Run 2022 yang dikemas dalam kegiatan berolahraga ini juga untuk menjaga kesehatan dan cepat pulih dari pandemi COVID-19. Sesuai dengan tema HUT Republik Indonesia "Cepat pulih dan lebih kuat " LKBN Antara menggelar keramaian Rinjani Color Run untuk terus bergerak bersama dalam membangkitkan ekonomi dan usaha ekonomi pelaku UMKM atau masyarakat.

"Ini semua untuk menggerakkan Ekonomi masyarakat," katanya.

Kolaborasi Antara dengan semua pihak terus dilakukan untuk mendekatkan diri kepada masyarakat dengan melakukan pelatihan marketing usaha. Keberadaan digitalisasi harus bisa dimanfaatkan semua pihak, karena potensi di Sembalun ini cukup banyak bisa dikembangkan.

Pontesi wisata di NTB tidak hanya Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, namun destinasi wisata di Gunung Rinjani ini cukup indah dan menjadi daya tarik peningkatan kunjungan wisatawan lokal maupun wisatawan asing.

"Namun tetap protokol kesehatan tetap dijaga. Antara hadir untuk warga NTB, semoga kegiatan ini rutin dilaksanakan untuk pemulihan ekonomi," katanya.

Kepala Dinas Sosial NTB, H Ahsanul Khalik mewakili Gubernur NTB, H Zulkieflimansyah menyampaikan terimakasih dan mengapresiasi apa yang telah dilakukan Antara. Dirinya pun mengajak peserta dan masyarakat NTB untuk terus berbenah membangun optimisme di tengah COVID-19.

"Kita terimakasih dan apresiasi kepada Antara karena membantu pemerintah. Mari kita bersyukur bahwa NTB dan Lombok Timur sudah bangkit. Kita tidak lagi terkungkung dengan COVID-19 yang melanda dunia termasuk NTB. Kita di NTB akan terus meningkatkan kesejahteraan masyarakat," ujarnya.

Pemerintah Provinsi NTB, kata AKA sapaan akrabnya mengajak masyarakat untuk membangun semangat untuk melakukan perubahan. Salah satu bentuknya dengan membangun semangat ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

"Kita terus dorong laju pertumbuhan ekonomi NTB yang melaju bagus, meski kita pahami dunia sedang resesi seperti yang dialami Amerika. Tapi kita NTB tidak perlu takut melalui Rinjani Color Run, kita buktikan bahwa masyarakat NTB telah bangkit," katanya.

Sementara itu Bupati Lombok Timur, HM Sukiman Azmy sangat mengapresiasi kegiatan Rinjani Color Run tersebut, karena potensi wisata di Lombok Timur cukup banyak seperti Pantai Pink, Pantai Surga, Gunung Rinjani, dan lembah di Sembalun.

"Mari kita jajaki semua itu untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat," katanya.

Salah satu peserta asal Mataram, Andy Hadianto mengaku senang dengan kegiatan tersebut. Terlebih lagi olahraga ini menjadi "sport tourism" baru bagi pariwisata di Kabupaten Lombok Timur dan NTB.

Ia pun berharap kegiatan seperti itu bisa digelar secara berkelanjutan. Karena dapat membangkitkan ekonomi dan pariwisata daerah.

"Ini luar biasa sekali. Yang pertama untuk memotifasi masyarakat untuk bisa berolahraga, kemudian juga memberikan pengalaman di wilayah Sembalun bahwa Sembalun sangat layak untuk dijadikan sport tourism nasional dan internasional," katanya.

ANTARA Rinjani Color Run sangat unik karena peserta merasakan sensasi disiram bubuk jagung berwarna-warni. Ajang lari sepanjang lima kilometer ini melewati areal persawahan dan perkampungan warga Sembalun.

Pada setiap kilometer, pelari akan disiram dari kepala hingga kaki dengan bubuk berbeda warna. Alhasil, peserta yang saat start mengenakan warna putih akan menyelesaikan lomba dengan corak seluruh badan yang beraneka warna.

Kegiatan ini juga dirangkai ngopi bareng kopi Sembalun dengan ribuan peserta dan masyarakat setempat.(Adb)